

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Dalam hal ini gambaran dari kejadian yang ada tersebut merupakan gambaran kejadian yang berkaitan dengan studi implementasi penanaman nilai-nilai religius siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok institusi atau masyarakat.⁵² Kemudian objek dan sasaran penelitian adalah kasus atau masalah khusus. Itu berarti, metode studi kasus dirancang untuk menyelesaikan masalah bukan untuk menemukan atau menciptakan teori baru.⁵³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Penelitian deskriptif memusatkan

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Pratik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 112.

⁵³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan ; Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 85.

perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana saat penelitian itu berlangsung.⁵⁴

B. Tempat dan waktu penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di MTs Nurul Huda Dempet Demak, adapun beberapa alasan penulis diantaranya:

1. MTs Nurul Huda Dempet Demak merupakan pendidikan berlokasi di daerah pesantren sehingga penanaman nilai-nilai agama dapat lebih mudah ditanamkan pada siswa/peserta didik.
2. Kegiatan KBM dilaksanakan pada jam menurut sekolah umum, dimulai dari pukul 07.00 sampai jam 14.00 WIB.

C. Sumber data

Sumber data dapat berupa bahan pustaka, yaitu buku, surat kabar, dokumen resmi dan arsip-arsip penting lainnya. Selain itu, dapat berupa seseorang yang berkedudukan sebagai informan dan reponden.⁵⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29.

⁵⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 64.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti pada saat penelitian atau berlangsung. Sumber data primer pada penelitian ini adalah : Kepala MTs Nurul Huda Dempet Demak, pendidik dan peserta didik.
2. Data sekunder yaitu Sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari buku dan majalah ilmiah referensi yang telah ada. Data sekunder yang dimaksud peneliti yang ini adalah data yang untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa buku atau catatan, dokumen, surat kabar, foto dan sebagainya. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan adalah beberapa buku-buku, dokumen dari sekolahan, catatan-catatan mengenai evaluasi, soal dan tugas yang digunakan guru untuk melaksanakan penelitian.

D. Fokus penelitian

implementasi penanaman nilai-nilai religius (keagamaan) yang akan penulis teliti berfokus pada Materi dan metode-metode pendidikan.

Materi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai religi ini sesuai dengan komponen-komponen utama dalam ajaran islam, yakni aqidah, syariah, dan akhlak.⁵⁷ Adapun untuk mencapai

⁵⁷Mohammad Daud Ali, *Penidikan Agama Islam*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), Hlm.63

tujuan pendidikan diperlukan adanya metode-metode pengajaran yang berbeda dari metode subyek lain. Karena dalam pengajaran ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan penguasaan materi tentang ajaran agama, tetapi juga pada penanaman komitmen beragama. Adapun metode yang dapat diterapkan diantaranya:

1. Metode dengan keteladanan
2. Metode dengan pembiasaan
3. Metode dengan nasehat
4. Metode dengan pengawasan
5. Metode dengan ganjaran dan hukuman⁵⁸

E. Teknik pengumpulan data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Pada umumnya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode, baik secara alternatif maupun kumulatif.⁵⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai fokus penelitian. Adapun secara ringkas pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi penelitian adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi umumnya

⁵⁸Inbu Hajar, "Pendekatan Keberagamaan Dalam Memilih Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam", *Metode Pengajaran Agama*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1999), hlm. 2

⁵⁹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, hlm. 65.

ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.⁶⁰

Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengamatan atau observasi yang dilakukan akan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu proses perubahan dan pengamatan. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶¹ Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek yang akan digunakan untuk mengetahui tentang penanaman nilai-nilai religius siswa MTs Nurul Huda Dempet Demak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat bantu buku catatan, handphone (untuk merekam suara dan mengambil gambar) yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dalam pendidikan.

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran siswa MTs Nurul Huda Dempet Demak.

⁶⁰Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan ; Dengan Studi Kasus*, hlm. 62.

⁶¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)hlm. 62-63.

- b. Mengamati kegiatan-kegiatan nilai-nilai keberagamaan dalam rangka membentuk karakter religius siswa MTs Nurul Huda Dempet Demak.
- c. Mengamati sikap dan perilaku siswa MTs Nurul Huda Dempet Demak.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁶²

Wawancara memerankan peranan penting dalam pengumpulan data.⁶³ Pada instrumen ini digunakan untuk mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Jadi dengan wawancara, maka akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁶⁴

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan implementasi penanaman nilai-nilai religius siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak. Sedangkan obyek yang

⁶²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Pratik*,... hlm.160.

⁶³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, terj, Inggris: trans. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 225.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 318.

menjadi sumber informasi dan juga yang akan diwawancarai adalah:

- a. Kepala sekolah MTs Nurul Huda untuk mendapatkan informasi tentang profil MTs Nurul Huda Dempet Demak.
 - b. Siswa, untuk mendapatkan keterangan mengenai peran guru kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan di sekolah.
 - c. Guru PAI, untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dan pendidikan agama mengenai metode pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam penanaman nilai-nilai religius siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak.
 - d. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penelitian skripsi ini.
3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁶⁵ Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pengujian data nya yang diajukan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, hlm. 201.

secara logis dan rasional melalui pendapat ataupun teori yang diterima. Cara mengumpulkan data melalui arsip tertulis.⁶⁶

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai data-data yang terkait implementasi penanaman nilai-nilai religius siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak. seperti peraturan-peraturan, tata tertib sekolah, perangkat guru mengajar, dan juga data terkait sejarah serta perkembangan kelembagaan.

F. Uji keabsahan data

Untuk mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁷ Teknik ini menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁶⁸ Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

1. Sumber: penulis menggali dan mencari informasi tentang topik yang di kaji dari beberapa sumber.

⁶⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), cet-16,Hlm. 330.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 330

2. Metode: peneliti melaksanakan pengecekan kembali dengan lebih dari satu metode.
3. Waktu: pemeriksaan pada waktu ataupun kesempatan yang berbeda. Cara ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi, kepercayaan, kerincian serta kedalaman data.⁶⁹

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷⁰ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.⁷¹

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah

⁶⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 103-105.

⁷⁰ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Rasain, 1998), Hlm. 104.

⁷¹ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan ; Prosedur & Strategi*, Hlm. 131.

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷² Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di Lapangan.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

3. *Data display* (penyajian data)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan.⁷³

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm.334.

⁷³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), Hlm. 167.

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴ Dalam pengambilan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm. 345.